

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *asosiatif*. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) (Kusuma 2017, p.87). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan pada penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable Insentif ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y).

#### **1.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sangadji dan Sopiah (2008, p.118). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan Tetap Bagian Supermarket Chandra Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung.

#### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner.

Menurut Bungin (2013) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Pada Karyawan Tetap Bagian SupermarketMall Bumi Kedaton Bandar Lampung.untuk dijawab responden. Dalam hal ini, respondennya adalah Karyawan Tetap Bagian Supermarket Chandra Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
KurangSetuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2011, p.247)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011, p.298) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang mendapatkan insentif Pada Bagian Supermarket

Chandra Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 32 responden.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2008). Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang sudah pernah mendapatkan insentif Pada Bagian Supermarket Chandra Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 32 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, hal ini dikarenakan sampel yang tersedia < 100 responden.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, p.137).

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Insentif ( $X_1$ ) dan Beban kerja( $X_2$ ).
- b. Variabel terikat adalah Kinerja( $Y$ ).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008, p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Menurut Sugiyono (2011, p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Insentif (X <sub>1</sub> )	Menurut Rivai (2009, p.766) mengemukakan bahwa insentif adalah imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan perusahaan.	Insentif merupakan pemberian uang diluar dari gaji yang dilakukan oleh perusahaan sebagai pengakuan terhadap kinerja karyawan kepada perusahaan	1. Lama kerja 2. Senioritas 3. Kebutuhan 4. Keadilan dan kelayakan  Rivai (2009)	Likert
Beban Kerja (X <sub>2</sub> )	Besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/uni organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu (Purba, Y.S 2016)	Suatu rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu	1. Variasi pekerjaan yang harus dilakukan 2. Pemahaman substansi dasar tentang bekerja 3. Target banyaknya pekerjaan yang harus di selamatkan 4. Kondisi fisik tempat bekerja, dan sikap terhadap waktu  Murti (2013)	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009,p.67) mengemukakan adalah Kinerja	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya	Likert

	adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.	5. Kemandirian 6. Komitmen kerja  Sudarmanto (2015)	
--	---	--	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu Insentif (X1),Beban kerja(X2) dan variabel (Y) Kinerja Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2008, p.211), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan tetap bagian supermarket Chandra Mall Bumi Kedaton Prime Bandar Lampung.Dalam uji ini sampel yang dipakai Karyawan Tetap Bagian Supermarket Chandra Mall Bumi Kedaton Bandar Lampung. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan korelasi *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif

konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2011)*

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu Uji Normalitas dengan Normal P-Plot:

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

### **3.8.2 Uji Linieritas**

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### **3.8.3 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen)

satu yaitu variabel Insentif (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Beban kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

### **3.9 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2009, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Insentif (X1), Beban kerja(X2), dan Kinerja(Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Insentif

X2 = Beban kerja

a = Konstanta

e<sub>t</sub> = Error Term

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji T**

Uji T yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

### 1. Pengaruh Insentif ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Insentif ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Ha :Insentif ( $X_1$ ) berpengaruh terhadapKinerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

### 2. Pengaruh Beban kerja( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Intention(Y)

Ho :Beban kerja( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Ha :Beban kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja(Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- a) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.